
PERAN MOTIVASI, KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, DAN KEMAMPUAN USAHA DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN USAHA INDUSTRI KECIL

Dekeng Setyo Budiarto
Fakultas Bisnis, Universitas PGRI Yogyakarta
dekengsb@upy.ac.id

Yolla Pratiwi
Fakultas Bisnis, Universitas PGRI Yogyakarta
minionyolla@gmail.com (*corresponding author*)

Masuk: 05-05-2023, revisi: 08-06-2023, diterima untuk diterbitkan: 08-06-2023

Abstract: The role of MSMEs which is very important for the progress of a country's economy is a widely researched topic, especially the ability of owners to manage their business. This study aimed to examine the effect of motivation and business characteristics on the business ability of SME owners. Furthermore, this research also investigates the impact of business capability on business success. This study used a questionnaire given to 101 MSMEs owners throughout the Special Region of Yogyakarta, which consists of 4 regencies and one city. This research hypothesis will be tested with the Smart-PLS. The research results prove that business motivation and business characteristics have a significant impact on business ability, furthermore, business ability also has a substantial effect on business success.

Keywords: Entrepreneurial Characteristics, Business Success, Business Ability, Business Motivation

Abstrak: Peran UMKM yang sangat penting bagi kemajuan perekonomian suatu negara menjadi topik yang banyak diteliti terutama kemampuan pemilik dalam mengelola usahanya. Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh motivasi dan karakteristik usaha terhadap kemampuan usaha pemilik UKM. Selanjutnya, penelitian ini juga menguji dampak kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 101 pemilik UMKM di seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari 4 kabupaten dan 1 kota madya. Hipotesis penelitian akan dibuktikan dengan bantuan SmartPLS. Hasil penelitian membuktikan bahwa motivasi usaha dan karakteristik usaha berdampak signifikan pada kemampuan usaha, selanjutnya kemampuan usaha juga memberikan efek yang signifikan pada keberhasilan usaha.

Kata Kunci: Karakteristik Wirausaha, Keberhasilan Usaha, Kemampuan Usaha, Motivasi Usaha

PENDAHULUAN

Saat ini, tantangan dan persaingan bisnis baik usaha dengan skala besar maupun kecil semakin tajam sehingga pelaku bisnis harus mampu meningkatkan kualitas dan mendorong efisiensi secara terus menerus agar usahanya tetap berkembang. Usaha kecil yang mampu menyerap lebih dari 90% tenaga kerja diharapkan menjadi pencipta pasar yang baik sehingga harus memperbaiki dan membenahi diri dengan meningkatkan daya saingnya (Ramadoni & Silaningsih, 2017). Meskipun memiliki peran yang penting namun usaha kecil memiliki permasalahan klasik, yaitu sumber daya yang terbatas dan rendahnya tingkat pendidikan pelaku usaha sehingga menghadapi kesulitan dalam tata kelola dan manajemen usaha (Mahfud, 2018).

Seorang wirausaha harus mengembangkan kemampuan dalam mengelola usaha dan memiliki ide-ide baru untuk menarik minat konsumen sehingga dapat menjamin kemajuan bisnisnya. Motivasi dan karakteristik wirausaha menjadi pendorong seorang wirausaha untuk melakukan inovasi karena motivasi dalam diri akan mengarahkan individu untuk mencapai

tujuan organisasi (Jefferey & Handoyo, 2020; Wastuti et al., 2022). Motivasi akan menciptakan kemampuan dalam meningkatkan hasil proses belajar dari berbagai aspek, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Pradana, 2019). Sementara, karakteristik wirausaha menjadi faktor internal untuk menentukan kesuksesan usaha dengan karakter, seperti memiliki semangat tinggi, selalu menerima tanggung jawab dengan baik, memiliki keinginan berinovasi, dan berani mengambil risiko (Dwiastanti & Mustapa, 2020).

Riset sebelumnya membuktikan bahwa variabel motivasi usaha dan kemampuan usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UKM (Purnama, 2010; Yusniar, 2017). Sedangkan menurut Gemina et al. (2016), kemampuan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini mengembangkan penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel motivasi, kemampuan usaha, dan keberhasilan usaha (Almaidah & Enderwati, 2019; Ramadoni & Silaningsih, 2017). Perbedaan penelitian ini dengan temuan sebelumnya adalah menambah variabel karakteristik wirausaha karena variabel ini mampu menciptakan karakter atau perilaku wirausaha untuk mengembangkan bisnis yang melebihi pesaing lain (Bustan, 2016).

TEORI DAN HIPOTESIS

Teori *Resources Based View* (RBV) telah banyak digunakan terutama dalam menjelaskan implementasi strategi mengenai penggunaan sumber daya yang tersedia dalam perusahaan (Masyitoh et al., 2019). Teori RBV menekankan pada pengembangan dan pemanfaatan sumber daya secara efisien untuk memaksimalkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan reputasi serta prestasi perusahaan (Dasuki, 2021). Sumber daya manusia memiliki peran yang penting dalam menentukan keberhasilan organisasi. Pemilik UMKM sebagai bagian dari sumber daya yang ada harus memiliki motivasi untuk membawa usahanya menjadi lebih baik dengan menerapkan manajemen tata kelola yang benar. Motivasi pemilik dalam berwirausaha sangat penting karena merupakan jalan yang menghubungkan antara harapan dengan hasil usaha yang diinginkan dalam konteks kewirausahaan (Kusa et al., 2021). Motivasi memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan, seperti kemampuan berinisiatif, kemampuan membentuk modal, kemampuan mengukur waktu, dan kemampuan membiasakan diri untuk belajar dari pengalaman (Gemina et al., 2016). Oleh karena itu, motivasi dalam berwirausaha akan mendorong pemilik memiliki kemampuan usaha yang lebih baik. Pernyataan di atas akan diuji dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Motivasi usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan usaha.

Kemampuan merupakan suatu hasil belajar dan pengalaman yang didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan (Almaidah & Enderwati, 2019). Pencapaian keberhasilan usaha dilakukan melalui peningkatan faktor yang mendukung kemampuan berwirausaha (Iskandar et al., 2020). Keberhasilan usaha tidak selalu identik dengan menghasilkan keuntungan yang berlipat, namun dapat ditunjukkan dengan nilai tambah, yaitu bagaimana memulai, menjalankan dan mengembangkan usahanya (Ramadoni & Silaningsih, 2017). Wirausaha yang memiliki karakter kuat umumnya akan menjadi pribadi yang tidak mudah menyerah pada berbagai hambatan sehingga akan berhasil dalam mengelola bisnisnya. Oleh karena itu, karakter wirausahawan memiliki hubungan dengan kemampuan usaha dalam menjalankan usahanya (Fazlurrahman et al., 2017). Pernyataan di atas akan diuji dengan menunjukkan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Karakteristik wirausaha memiliki pengaruh terhadap kemampuan usaha.

Kemampuan usaha merupakan suatu kapasitas tertentu untuk memacu keberhasilan (Widjajani et al., 2021). Kemampuan seseorang akan dimulai dengan adanya ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari hasil belajar dan pengalaman. Dalam pengelolaan usaha dibutuhkan kemampuan untuk mengembangkan usaha sehingga keberlanjutan usaha dapat terjamin (Dwiastanti & Mustapa, 2020). Hasil riset sebelum membuktikan bahwa

terdapat dampak signifikan antara kemampuan usaha dengan keberhasilan usaha (Almaidah & Enderwati, 2019; Ramadoni & Silaningsih, 2017). Pernyataan di atas akan diuji dengan menunjukkan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Kemampuan usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

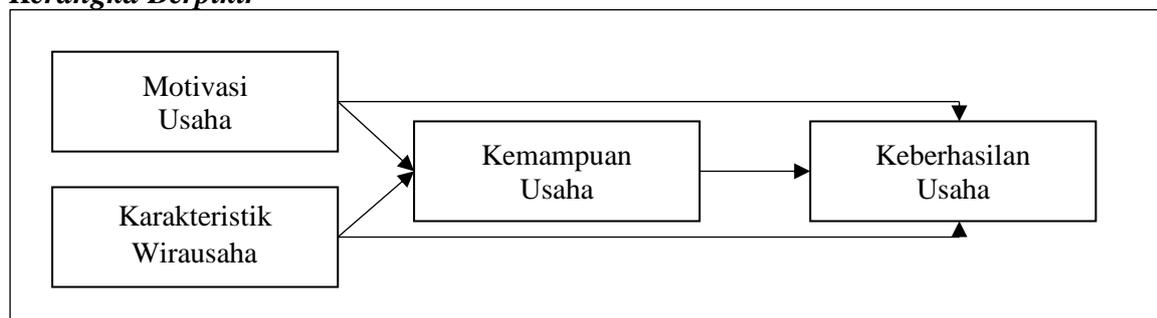
Motivasi merupakan keinginan sebagai daya penggerak yang dapat membangun semangat setiap seseorang untuk melakukan usaha sehingga keinginan yang diharapkan dapat tercapai (Ghozali, 2017). David McClelland menyatakan bahwa berwirausaha ditentukan oleh motif optimisme, sikap, nilai, dan keberhasilan. Keberhasilan wirausaha ditentukan oleh perilaku kewirausahaannya. Adapun faktor yang memengaruhi perilaku meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, seperti hak kepemilikan, kemampuan atau kompetensi, dan insentif. Sedangkan faktor eksternal, seperti lingkungan (Ramadoni & Silaningsih, 2017). Hasil riset sebelum membuktikan bahwa terdapat dampak signifikan antara motivasi dengan keberhasilan usaha (Almaidah & Enderwati, 2019; Ramadoni & Silaningsih, 2017). Semakin tinggi motivasi pemilik usaha maka keberhasilan usaha akan semakin besar. Pernyataan di atas akan diuji dengan menunjukkan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Motivasi usaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Kewirausahaan merupakan ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan bisnis. Oleh karena itu, seorang wirausaha harus mempunyai karakteristik kewirausahaan (Herawaty & Yustien, 2019). Karakteristik wirausaha menjadi aspek penting dalam keberhasilan usaha meskipun masih diabaikan. Adapun karakter yang harus dimiliki seorang wirausaha, seperti *need for achievement* (kebutuhan akan pencapaian), *self-confidence* (kepercayaan diri), *proactiveness* (sikap proaktif), *independency* (kemandirian), *responsibility* (tanggung jawab), dan *risk-taking propensity* (kecenderungan mengambil risiko) (Senjoyo, 2018). Wirausahawan yang berani menunjukkan keberhasilan usahanya akan lebih terlihat memiliki karakter yang kuat dalam bekerja, namun jika karakter wirausaha cenderung malas maka akan menurunkan keberhasilan usahanya (Widjajani et al., 2021). Hasil riset sebelum membuktikan bahwa terdapat dampak signifikan antara karakteristik usaha dengan keberhasilan usaha (Almaidah & Enderwati, 2019). Pernyataan di atas akan diuji dengan menunjukkan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Karakteristik wirausaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Gambar 1
Kerangka Berpikir



Sumber: Peneliti (2023)

Motivasi usaha berperan penting dalam kemampuan usaha karena motivasi merupakan daya penggerak yang dapat membangun semangat setiap seseorang untuk melakukan usaha sehingga tercapai keinginan dalam konteks kewirausahaan (Ghozali, 2017). Selain itu, karakteristik wirausaha juga merupakan hal yang penting dalam kemampuan usaha, karena diyakini bahwa wirausaha yang memiliki karakter yang kuat akan menjadi pribadi yang tidak mudah menyerah dengan situasi (Fazlurrahman et al., 2017). Dalam pengelolaan usaha,

dibutuhkan kemampuan agar usaha terus berkembang dan bertahan menghadapi ketidakpastian lingkungan (Dwiastanti & Mustapa, 2020). Oleh karena itu, motivasi usaha, karakteristik wirausaha, dan kemampuan usaha memiliki peran penting terhadap keberhasilan usaha (Purnama, 2010; Widjajani et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan data primer yang diambil melalui kuesioner yang diberikan kepada pelaku UKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kuesioner ditujukan pada 101 pemilik UMKM baik secara *offline* maupun melalui Google Forms. Sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria UMKM yang menggunakan *e-commerce*. Alasan peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* karena peneliti tidak mengetahui jumlah populasi yang sesuai dengan kriteria penelitian. Kuesioner penelitian menggunakan skala Likert 5 poin dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju (skala Likert 1 sampai dengan 5). Penelitian ini memperluas area penelitian karena penelitian sebelumnya hanya mengambil sampel di satu kota/kabupaten, misalnya penelitian yang dilakukan di kota Semarang (Wastuti et al., 2022), Kabupaten Purworejo (Widjajani et al., 2021), kota Serang (Ramadoni & Silaningsih, 2017), Kabupaten Wonogiri (Almaidah & Endarwati, 2019), dan kota Langsa (Ardiyanti & Mora, 2019). Penelitian ini memperluas wilayah penelitian pada seluruh kota dan kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta agar mendapat generalisasi yang lebih baik (Padmaja et al., 2014). Selain itu, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Almaidah dan Endarwati (2019) serta Wastuti et al. (2022), teknik analisis data menggunakan SPSS. Sedangkan dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS).

Tabel 1
Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator
Motivasi Usaha (X_1) (Purnama, 2010)	Hubungan Upaya Hubungan Kinerja Hubungan Ganjaran
Karakteristik Wirausahawan (X_2) (Widjajani et al., 2021)	Kebutuhan akan pencapaian Kepercayaan diri Sikap proaktif Tanggung jawab Kecenderungan mengambil risiko
Kemampuan Usaha (Y) (Indarto & Santoso, 2020)	Komitmen dan tekad yang kuat Memiliki banyak ide Tekun Memiliki kompetensi
Keberhasilan Usaha (Z) (Sumardhi & Laily, 2018)	Efisiensi produksi Pelanggan bertambah Profitabilitas

Sumber: Peneliti (2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kuesioner berhasil dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis pada karakteristik responden yang disajikan pada Tabel 2. Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar (35,65%) adalah usaha pada bidang kuliner. Lama berdirinya usaha sebagian besar (40,60%) satu sampai tiga tahun. Penggunaan *e-commerce* sebagian besar (53,47%) kurang dari satu tahun. Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data, tahap selanjutnya adalah pengujian kualitas data (uji validitas dan reliabilitas) dan pengujian hipotesis. Analisis PLS menggunakan dua pendekatan yaitu pengujian model pengukuran dan pengujian model struktural.

Tabel 2
Demografi Responden

		Wilayah Usaha					Total
		Yogyakarta	Sleman	Bantul	Kulon Progo	Gunung Kidul	
Bidang Usaha	Kuliner	18	5	6	6	1	36
	Pertanian	-	2	1	1	-	4
	Fashion	11	3	3	4	1	22
	Seni Rupa	-	-	2	-	-	2
	Furniture	1	-	-	1	-	2
	Tour & Travel	1	2	1	-	-	4
	Kerajinan	4	1	-	-	-	5
	Kecantikan	9	-	2	1	1	13
	Kelontong	2	-	1	-	-	3
	Kesehatan	2	-	-	-	-	2
	Jasa	2	-	-	-	-	2
	Kreatif Multimedia	2	-	-	-	-	2
	Aksesoris	3	1	-	-	-	4
Lama Usaha	1-2 Tahun	28	2	3	5	3	41
	3-5 Tahun	16	7	7	4	-	34
	6-12 Tahun	7	3	4	1	-	15
	≥ 10 Tahun	4	2	2	3	-	11
Jenis Kelamin	Laki-laki	8	6	8	3	1	26
	Perempuan	47	8	8	10	2	75
Pendidikan	Sarjana	18	3	5	3	1	30
	Lainnya	37	11	11	10	2	71
Omzet Per bulan	≤ 10.000.000	47	9	9	11	1	77
	10.000.000-25.000.000	5	5	7	1	2	21
	≥ 25.000.000	3	-	-	-	-	3
Menggunakan E-Commerce	≤ 1 Tahun	34	8	4	8	-	54
	1-3 Tahun	15	5	12	4	1	39
	3-5 Tahun	4	-	-	1	-	5
	≥ 5 Tahun	2	1	-	-	-	3

Sumber: Peneliti (2023)

Pada pendekatan pertama, yaitu model pengukuran bertujuan untuk menguji tingkat validitas serta reliabilitas instrumen penelitian. Riset ini menggunakan uji validitas, yaitu validitas *convergent* dengan skor AVE (Tabel 3) dan validitas *discriminant* dengan *outer loading* (Tabel 4) serta *cross loading* (Tabel 5). Uji validitas *convergent* dalam penelitian ini menunjukkan semua variabel memiliki nilai AVE $\geq 0,5$; artinya indikator pada penelitian ini valid. Pengujian validitas *discriminant* menggunakan *outer loading* membuktikan seluruh indikator pada riset ini valid dengan nilai $\geq 0,7$. Validitas selanjutnya pengujian menggunakan nilai *cross loading* yang menunjukkan bahwa nilai *cross loading* pada variabel target lebih besar dari variabel lain. Pengujian reliabilitas menunjukkan semua konstruk reliabel dengan Cronbach's Alpha dan *composite reliability* $\geq 0,6$.

Tabel 3
Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Motivasi Usaha (X ₁)	0,732	0,753	0,848	0,650
Karakteristik Wirausaha (X ₂)	0,860	0,866	0,900	0,642
Kemampuan Usaha (Y)	0,918	0,921	0,936	0,710
Keberhasilan Usaha (Z)	0,869	0,869	0,905	0,657

Sumber: Peneliti (2023)

Tabel 4
Outer Loadings

Motivasi Usaha	Karakteristik Wirausaha	Kemampuan Usaha	Keberhasilan Usaha
X1.1: 0,779	X2.1: 0,794	Y1: 0,876	Z1: 0,824
X1.2: 0,765	X2.2: 0,757	Y2: 0,856	Z2: 0,788
X1.3: 0,871	X2.3: 0,885	Y3: 0,887	Z3: 0,845
-	X2.4: 0,818	Y4: 0,787	Z4: 0,794
-	X2.5: 0,779	Y5: 0,885	Z5: 0,801
-	-	Y6: 0,790	-

Sumber: Peneliti (2023)

Tabel 5
Cross Loadings

Indikator	Motivasi Usaha (X1)	Karakteristik Wirausaha (X2)	Kemampuan Usaha (Y)	Keberhasilan Usaha (Z)
X1.1	0,779	0,501	0,472	0,445
X1.2	0,768	0,429	0,354	0,430
X1.3	0,871	0,548	0,520	0,567
X2.1	0,424	0,794	0,598	0,515
X2.2	0,509	0,757	0,539	0,571
X2.3	0,515	0,855	0,672	0,607
X2.4	0,596	0,818	0,613	0,669
X2.5	0,404	0,779	0,564	0,489
Y1	0,501	0,664	0,876	0,639
Y2	0,514	0,656	0,856	0,729
Y3	0,531	0,671	0,887	0,664
Y4	0,375	0,540	0,787	0,605
Y5	0,452	0,623	0,855	0,608
Y6	0,462	0,613	0,790	0,662
Z1	0,418	0,573	0,620	0,824
Z2	0,453	0,536	0,668	0,788
Z3	0,506	0,628	0,569	0,845
Z4	0,497	0,612	0,631	0,794
Z5	0,561	0,552	0,552	0,801

Sumber: Peneliti (2023)

Tabel 6 menunjukkan pengujian model struktural menggunakan koefisien *R-Square* untuk variabel kemampuan usaha dan keberhasilan usaha. Hasil pengujian model struktural menunjukkan bahwa nilai *R-Square* pada persamaan kemampuan usaha adalah (0,576) dan persamaan keberhasilan usaha adalah (0,661). Nilai VIF menunjukkan nilai yang ideal, yaitu ≤ 3 (Tabel 7).

Tabel 6
R-Square

	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R-Square</i>
Kemampuan Usaha	0,576	0,567
Keberhasilan Usaha	0,661	0,651

Sumber: Peneliti (2023)

Tabel 7
Variance Inflation Factor (VIF)

	Kemampuan Usaha	Keberhasilan Usaha
Motivasi Usaha → Kemampuan Usaha	1,610	-
Karakteristik Wirausaha → Kemampuan Usaha	1,610	-
Motivasi Usaha → Keberhasilan Usaha	-	1,679
Karakteristik Wirausaha → Keberhasilan Usaha	-	2,589
Kemampuan Usaha → Keberhasilan Usaha	-	2,357

Sumber: Peneliti (2023)

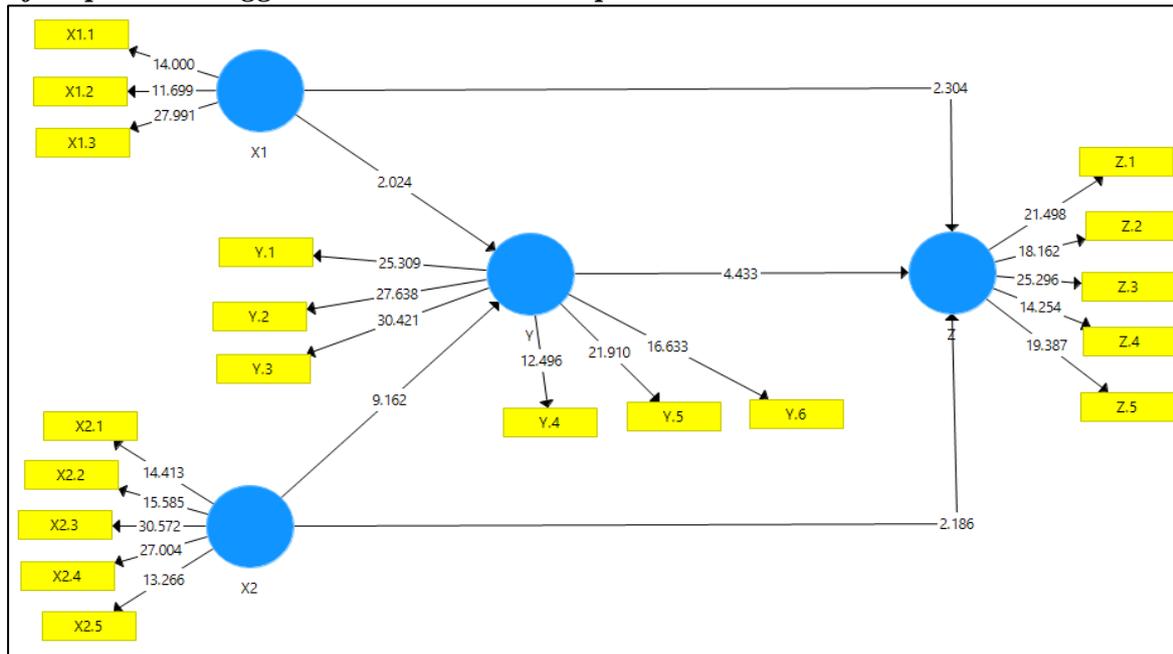
Tabel 8
Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation	T Statistic	P Value
X1 → Y	0.167	0.171	0.080	2.024	0.038*
X1 → Z	0.176	0.176	0.076	2.304	0.020*
X2 → Y	0.644	0.646	0.074	9.162	0.000**
X2 → Z	0.233	0.221	0.110	2.186	0.034*
Y → Z	0.502	0.516	0.114	4.433	0.000**

Keterangan: **Sig <1 %, * Sig < 5%

Sumber: Peneliti (2023)

Gambar 2
Uji Hipotesis menggunakan Teknik Bootstrap



Sumber: Peneliti (2023)

Pada hasil pengujian hipotesis, menggunakan teknik *bootstrap* dengan tingkat signifikansi < 5% menunjukkan bahwa seluruh hipotesis dapat dibuktikan. Tabel 8 menunjukkan bahwa motivasi berdampak signifikan pada peningkatan kemampuan usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai-nilai dalam motivasi usaha dapat diaplikasikan dan memengaruhi kemampuan usaha pada UKM (Gemina et al., 2016). Pada dasarnya, motivasi dapat timbul dari dalam diri atau dari pengaruh lingkungan. Pelaku usaha yang memiliki motivasi akan memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan yang berguna bagi perkembangan bisnisnya (Ramadoni & Silaningsih, 2017). Berdasarkan hasil riset ini, dapat disimpulkan bahwa jika motivasi usaha dapat ditingkatkan, maka akan berdampak secara signifikan dalam mengembangkan kemampuan usaha dan akan memiliki nilai tambah pada UKM di Yogyakarta.

Hasil hipotesis kedua membuktikan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap kemampuan usaha. Pelaku usaha harus memiliki pengetahuan karena pengetahuan memiliki peranan penting untuk pengembangan kemampuan pelaku usaha (Fazlurrahman et al., 2017). Pengetahuan yang harus dimiliki oleh pelaku usaha adalah pengetahuan tentang usaha yang sedang dimulai dan lingkungan sekitar, serta tentang peran dan tanggung jawab terhadap lingkungannya. Tingkat pengetahuan ini akan menghasilkan pelaku usaha yang berkualitas yang artinya bahwa semakin tinggi pengetahuan wirausaha maka akan menghasilkan kemampuan dalam menjalankan usahanya (Farida & Widayanti, 2015; Widjajani et al., 2021).

Hasil hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kemampuan usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Kemampuan yang semakin baik maka semakin mudah mencapai keberhasilan usaha, karena kemampuan mengelola sumber daya dengan efisien hanya dapat dilakukan oleh pemilik usaha yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memadai (Wastuti et al., 2022). Penerapan kemampuan usaha akan mampu menciptakan keunggulan bersaing berdasarkan aspek-aspek dalam usaha untuk pencapaian tujuan. Hasil penelitian ini berhubungan dengan teori RBV yang menjelaskan bahwa perusahaan akan menekankan pada pemilihan strategis sumber daya manusia saat memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan reputasi dan prestasi dalam keberhasilan usaha (Dasuki, 2021).

Hasil hipotesis keempat menunjukkan bahwa motivasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Motivasi ini menjadi faktor penentu dalam pencapaian tujuan usaha. Pelaku usaha akan bangkit ketika mereka berani mengembangkan kreativitas barunya melalui motivasi berwirausaha yang kuat (Ardiyanti & Mora, 2019). Mengembangkan kreativitas baru dapat dilakukan dengan menambah desain produk agar menjadi lebih menarik serta menawarkan produk melalui media sosial tidak hanya dilingkungan sekitarnya. Pelaku usaha yang memiliki motivasi tinggi terhadap keberhasilan usaha akan berusaha menjalankan usahanya dengan semangat dan mencapai tujuan organisasi dengan berbagai kemampuan yang dimiliki (Haryanti et al., 2019).

Hasil hipotesis kelima menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penerapan karakter atau perilaku pemilik usaha memiliki peran yang penting dalam pencapaian tujuan usaha, karena pemilik yang berani mengambil risiko untuk melakukan inovasi akan lebih mudah mencapai keberhasilan (Dwiastanti & Mustapa, 2020). Karakter pelaku usaha dalam mempertahankan pengembangan bisnisnya seperti berkomunikasi dengan pelanggan akan dapat memudahkan wirausaha memperoleh informasi tentang kebutuhan pasar (Jefferey & Handoyo, 2020). Komunikasi yang baik akan meningkatkan keberhasilan karena pelanggan akan lebih percaya dengan kualitas produk yang dihasilkan (Pradana, 2019).

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi usaha dan karakteristik wirausaha berdampak signifikan pada kemampuan usaha, selanjutnya kemampuan usaha memengaruhi keberhasilan usaha. Penelitian ini berimplikasi khususnya bagi pelaku usaha industri kecil untuk memaksimalkan penerapan motivasi usaha dan karakteristik wirausaha yaitu dengan dorongan semangat yang ditanamkan dari dalam diri untuk meningkatkan kemampuan usahanya sehingga keberhasilan usaha dapat terwujud (Hakim & Prajanti, 2019). Selain itu pelaku usaha diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang usaha sehingga dapat mewujudkan keunggulan yang berkompetisi (Yusniar, 2017). Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu jumlah responden penelitian yang relatif sedikit sehingga penelitian selanjutnya dapat memperluas obyek penelitian, karena semakin banyak akan semakin mewakili kondisi UMKM yang sebenarnya (Adiputra & Moningka, 2012). Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti kreativitas karena memiliki peran penting dalam menciptakan keberhasilan usaha serta dapat menghasilkan ide-ide baru dalam setiap penyusunan strategi untuk mencapai tujuan organisasi (Haryanti et al., 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, R., & Moningga, C. (2012). Gambaran perilaku konsumtif terhadap sepatu pada perempuan dewasa awal. *Psibernetika*, 5(2), 76–93.
<https://journal.ubm.ac.id/index.php/psibernetika/article/view/536>
- Almaidah, S., & Endarwati, T. (2019). Analisis pengaruh karakteristik wirausaha, modal, motivasi, pengalaman, dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha pada UKM penghasil mete di Kabupaten Wonogiri. *Seminar Nasional Edusaintek FMIPA UNIMMUS*, 111–124.
<https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/edusaintek/article/view/224>
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 168–178. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i02.1413>
- Bustan, J. (2016). Pengaruh karakteristik wirausaha, orientasi pembelajaran dan orientasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha (Studi pada usaha kecil pengolahan pangan di Kota Palembang). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 14(1), 29–42.
<https://doi.org/10.29259/jmbs.v14i1.8844>
- Dasuki, R. E. (2021). Manajemen strategi: Kajian teori resource based view. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 447–454.
<https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.710>
- Dwiastanti, A., & Mustapa, G. (2020). Pengaruh karakteristik wirausaha, lingkungan eksternal dan strategi bertahan UMKM dalam menjaga keberlangsungan usaha di musim pandemi Covid 19. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 228–240.
<https://doi.org/10.15294/baej.v1i3.42740>
- Farida, E., & Widayanti, R. (2015). Analisis pengaruh motivasi, kemampuan kerja dan jiwa wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada sentra kripik tempe senan malang. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Manajemen*, 22(1), 50–59. <http://journal.stie-mce.ac.id/index.php/jabm/article/view/94>
- Fazlurrahman, I. R., Fariyanti, A., & Suharno, S. (2017). Pengaruh karakteristik pribadi dan dimensi sosial terhadap kemampuan wirausaha perempuan. *Forum Agribisnis*, 6(2), 179–196. <https://doi.org/10.29244/fagb.6.2.179-196>
- Gemina, D., Silaningsih, E., & Yuningsih, E. (2016). Pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha dengan kemampuan usaha sebagai variabel mediasi pada industri kecil menengah makanan ringan Priangan Timur-Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 15(3), 297–323. <https://doi.org/10.12695/jmt.2016.15.3.6>
- Ghozali, I. (2017). Pengaruh motivasi kerja, kepuasan kerja dan kemampuan kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor kementerian agama Kabupaten Banjar. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(1), 130–137. <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/jieb/article/view/59>
- Hakim, L., & Prajanti, S. D. W. (2019). Pengaruh karakteristik wirausaha, kemampuan manajerial, dan tenaga kerja terhadap keberhasilan usaha IKM. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 698–712. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31510>
- Haryanti, R. D., Solovida, G. T., & Kristanto, R. S. (2019). Pengaruh kemampuan manajerial, perilaku kewirausahaan dan motivasi terhadap kinerja usaha. *Journal of Economics and Banking*, 1(2), 108–124.
<http://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/econbank/article/view/173>
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh modal, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil (Survei pada usaha rumahan produksi pempek di kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i1.1582>
- Indarto, & Santoso, D. (2020). Karakteristik wirausaha, karakteristik usaha dan lingkungan usaha penentu kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 54. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i1.2202>

- Iskandar, Y., Zulbainarni, N., & Jahroh, S. (2020). Pengaruh karakteristik usaha dan wirausaha terhadap kinerja UMKM industri pengolahan perikanan di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen (REKOMEN)*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.31002/rn.v4i1.2205>
- Jefferey, & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh karakteristik kewirausahaan, motivasi, dan kepemimpinan transformasional terhadap keberhasilan usaha UKM makanan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(4), 952–960. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9877>
- Kusa, R., Duda, J., & Suder, M. (2021). Explaining SME performance with fsQCA: The role of entrepreneurial orientation, entrepreneur motivation, and opportunity perception. *Journal of Innovation and Knowledge*, 6(4), 234–245. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2021.06.001>
- Mahfud, Y. (2018). Membangun strategi bersaing melalui sumber daya strategis dan dinamika lingkungan guna meningkatkan kinerja usaha (Studi pada usaha kecil menengah di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.32500/jematech.v1i1.207>
- Masyitoh, S., Azhad, M. N., & Rahayu, J. (2019). Penerapan konsep resource-based view (RBV) dalam upaya mempertahankan keunggulan bersaing perusahaan (Studi kasus pada Artshop Akifani Mutiara Mataram) [Artikel Jurnal, Universitas Muhammadiyah Jember]. <http://repository.unmuhjember.ac.id/6527/>
- Padmaja, S., S. P., & Bandu, S. (2014). Evaluating sentiment analysis methods and identifying scope of negation in newspaper articles. *International Journal of Advanced Research in Artificial Intelligence*, 3(11), 1–6. <https://doi.org/10.14569/ijarai.2014.031101>
- Pradana, A. E. (2019). Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada petani lele di kota Madiun. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 1, 807–818. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/1197>
- Purnama, C. (2010). Motivasi usaha dan kemampuan usaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha industri kecil. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 2(2), 400–408. <https://doi.org/10.17509/jaset.v2i2.10008>
- Ramadoni, Q. A., & Silaningsih, E. (2017). Strategi keberhasilan usaha dengan pendekatan motivasi usaha serta kemampuan usaha pada industri mikro, kecil dan menengah (IMKM) makanan ringan di kota Serang. *Jurnal Visionida*, 3(1), 20–33. <https://doi.org/10.30997/jvs.v3i1.966>
- Senjoyo, I. K. S. (2018). Pengaruh karakteristik wirausahawan terhadap kesuksesan UMKM di kota Surabaya. *AGORA*, 6(2), 1–6. <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/7748>
- Sumardhi, A., & Laily, N. (2018). Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pedagang etnis cina dan jawa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(12), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/818>
- Wastuti, A. N., Sumekar, W., & Prasetyo, A. S. (2022). Pengaruh motivasi usaha dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha di UMKM pengolahan pisang Kelurahan Rowosari, Tembalang Semarang. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 197–210. <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v19i2.890>
- Widjajani, S., Baraba, R., & Handayani, R. (2021). Peran karakteristik wirausahawan dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha di masa pandemi. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 21(1), 25–34. <https://doi.org/10.28932/jmm.v21i1.4098>
- Yusniar. (2017). Pengaruh motivasi dan kemampuan usaha terhadap peningkatan keberhasilan usaha industri kecil batu bata di Kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 59–67.